

PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK B (STUDI EKSPERIMEN DI TK NEGERI PEMBINA CAKRANEGARA) TAHUN AJARAN 2024/2025

Elisabeth Ni Luh Dwi Ayu Madya¹, Muazar Habibi², Nurhasanah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

¹dwimadyaayu@gmail.com, ²muazar.habibi@unram.ac.id,

³nurhasanah@unram.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of rhythmic gymnastics on the improving of kinesthetic intelligence in Group B children at TK Negeri Pembina Cakranegara. The type of research use is quantitative research with the experimental research method. The population consisted of all students at TK Negeri Pembina Cakranegara, totaling 43 students, with 19 students in Group B. The sampling technique used in this study was saturated sampling, with a total of 19 students. Data collection techniques using treatment, pre-test and post-test. Data analysis was conducted using the t-test. The results of the study showed a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pre-test and post-test scores. This proves that rhythmic gymnastics has an effect on the kinesthetic intelligence of children aged 5–6 years at TK Negeri Pembina Cakranegara. Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that rhythmic gymnastics has an effect on the kinesthetic intelligence of children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina Cakranegara.

Keywords: Early Childhood, Rhythmic Gymnastics, Kinesthetic Intelligence

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh senam irama terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Negeri Pembina Cakranegara. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Populasi keseluruhan siswa di TK Negeri Pembina Cakranegara yaitu 43 siswa, dengan jumlah siswa kelompok B 19 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling* jenuh, dengan jumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan *treatment, pre-test dan post-test*. Analisis data menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ hasil ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test awal (*pre-test*) dengan hasil test akhir (*post-test*) ini membuktikan terdapat pengaruh senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina

Cakranegara. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Cakranegara.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Senam Irama, Kecerdasan Kinestetik

A. Pendahuluan

Pendidikan pada anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar bagi tumbuh kembang anak. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak atau mendidik anak yang dimulai sejak anak masih berada dalam kandungan dan kemudian dilahirkan sampai anak mencapai umur sekitar 6 tahun pertama. Karena umur 0-6 tahun sebagai usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kecerdasan seorang anak, pada masa itu merupakan masa terpenting bagi pengembangan intelegensi permanen diri anak karena mereka memiliki kemampuan tinggi untuk menyerap informasi (Habibi, 2015).

Pada usia dini terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat pesat terutama dalam proses pembentukan dasar-dasar potensi dan kecerdasan anak (Fahrudin & Astini, 2018). Kecerdasan sangat diperlukan bagi setiap anak karena kecerdasan dapat membantu seseorang dalam

menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dan perkembangan kecerdasan anak, akan lebih baik jika dilakukan sejak usia dini dengan memberikan stimulus melalui panca indera yang dimilikinya. Salah satu kecerdasan yang penting dikembangkan yaitu kecerdasan kinestetik.

Anak yang cerdas dalam kinestetik terlihat menonjol dalam kemampuan fisik (terlihat lebih kuat, lebih lincah) dari pada anak-anak seusianya. Mereka cenderung suka bergerak, tidak bisa duduk diam berlama-lama, dan lain-lain. Beberapa kegiatan dapat dilakukan antara lain senam, bermain fisik, dengan berbagai permainan, peregangan, melupakan emosi negatif yang masih mengganjal dari rumah, memulai interaksi dengan teman, melepaskan kelebihan energi, dan secara umum untuk menyiapkan kondisi anak untuk pembelajaran berikutnya (Rahayu dkk., 2021).

Kinestetik pada dasarnya dimiliki setiap anak dalam dirinya, kinestetik yang terlihat pada diri anak berupa

motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, sedangkan motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot besar yang dipengaruhi oleh kesempatan anak belajar dan berlatih (Suarta dkk., 2021).

Pada masa usia dini, stimulasi yang paling baik digunakan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak yaitu melalui senam irama, karena anak-anak sangat suka bergerak diikuti dengan irama musik dan lagu yang semangat atau riang gembira, anak dapat mengekskspresikan dirinya dan dapat melupakan kesedihan atau kejadian yang tidak menyenangkan sebelumnya. Pengembangan kecerdasan kinestetik melalui senam irama sangat baik, karena melalui aktivitas jasmani yang efektif dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan, dapat merangsang dan melatih kekuatan dan daya tahan otot-otot dan seluruh tubuh anak, serta melatih dan meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, dan kontrol tubuh.

Pengamatan yang peneliti lakukan pada setiap kegiatan senam irama bersama, masih ada anak yang belum bisa mengikuti gerakan senam dengan baik dan juga malu, serta belum terlatih, terlihat kaku dan belum dapat mengkoordinasi gerakan mata, kaki, dan tangan dengan baik, anak masih kesulitan dalam menyesuaikan irama dengan gerakan seperti dalam melakukan gerakan langkah kaki ke kiri dan ke kanan, gerakan kepala dan ayunan dalam gerakan senam terlihat anak masih kaku dan belum bisa selaras dengan ketukan irama musik dan lagu, ada juga yang belum bisa mengikuti gerakan senam.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Senam Irama Terhadap Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B Tahun di TK Negeri Pembina Cakranegara”.

Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian dari Aeni dan Khoisah, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan kegiatan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B Merpati

TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Serang-Banten meningkat sangat baik (Aeni & Khoisah, 2019). Sejalan dengan hasil di atas didukung beberapa pendapat diantaranya, pendapat Peter H. Erner dalam Agusta menyatakan bahwa senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh (Yuningsih dkk., 2021). Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang teratur (Sholihah & Pertiwi, 2021). Senam irama merupakan pengungkap jiwa yang wajar datang dari dorongan jiwa, spontan dan semata-mata untuk bergerak yang dapat meningkatkan rasa seni gerak (Arisandy, 2023).

Kinestetik pada dasarnya dimiliki setiap anak dalam dirinya, kinestetik yang terlihat pada diri anak berupa motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, sedangkan motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot

besar yang dipengaruhi oleh kesempatan anak belajar dan berlatih (Usman dkk., 2023).

Anak usia dini yaitu anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun, pada usia ini memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Sujiono, 2013). Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal dalam mengoptimalkan perkembangan anak, sehingga pada masa inilah saat yang tepat bagi anak untuk memperoleh pertumbuhan dan perkembangan secara optimal untuk kehidupan selanjutnya (Astini dkk., 2020).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2021).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini, kelompok

eksperimen diberi tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan berupa media pembelajaran berbasis augmented reality, dan setelah dilakukan tes akhir (*post-test*). Desain penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>

Keterangan:

- O₁ = Pemberian test awal (*pre-test*).
- X = Pemberian perlakuan, yaitu dengan media pembelajaran berbasis *augmented reality*.
- O₂ = Pemberian tes akhir (*post-test*).

Populasi adalah objek, keseluruhan anggota sekelompok orang, organisasi, atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas. (Zuriah, 2016). Populasi penelitian berikut yaitu keseluruhan siswa kelompok B di TK Negeri Pembina Cakranegara yang berjumlah 19 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono, *sampling jenuh* yaitu teknik menetapkan sampel apabila semua anggota populasi hendak digunakan sebagai sampel pada penelitian ataupun dikenal

dengan sensus dalam lingkup kecil (Sugiyono, 2021).

Adapun uji yang dilakukan yakni uji instrumen, reliabilitas, dan normalitas. Uji instrumen, merupakan alat untuk mengukur suatu instrumen valid. Uji reliabilitas untuk mengukur suatu objek. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang akan dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *paired sampel t-test*. memakai program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Ho: tidak terdapat pengaruh senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Cakranegara.
- b. Ha: terdapat pengaruh senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Cakranegara.

Pengukuran dilakukan dengan signifikansi yaitu:

- a. Ho ditolak dan Ha diterima jika signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b. Ho diterima dan Ha ditolak jika signifikansi lebih kecil dari 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji kualitas instrumen memungkinkan untuk mengetahui apakah data yang diisi oleh responden dapat dianalisis atau tidak, dengan uji instrumental yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas.

Uji Prasyarat

Penulis melakukan verifikasi validitas survei menggunakan korelasi product momen (*moment product correlation*, *pearson correlation*) dengan melihat nilai R_{tabel} signifikansi 5% sehingga ditemukan R_{tabel} sebesar 0,433. Skor item pernyataan dinyatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil dari pengujian validitas, ditemukan nilai R_{hitung} sebesar 0,453, sehingga menunjukan hasil $0,453 > 0,433$ yang berarti hasil uji validitas dari semua pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid dalam observasi tersebut, dan dapat dimasukkan ke dalam penelitian karena layak digunakan.

Uji reliabilitas, pernyataan dianalisis dengan mengacu, menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Jika hasil koefisien reliabilitas positif dan koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan tersebut

dianggap reliabel. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,835	22

Hasil pengujian relibilitas dapat ditemukan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,835, sehingga menunjukkan hasil uji reliabilitas $0,835 > 0,60$. Oleh sebab itu, instrument tersebut dinyatakan sebagai alat ukur yang reliabel dan dapat dipercaya terhadap variabel dalam penelitian ini serta dapat dipergunakan dalam pengujian selanjutnya.

Uji normalitas data, pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tes akhir terdistribusi normal atau tidak. Variabel dinyatakan normal jika $X_{\text{hitung}} \leq 0,05$ tabel, maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,82990105
Most Extreme Differences	Absolute	0,138
	Positive	0,083
	Negative	-0,138

Test Statistic	0,138
Asymp. Sig. (2-tailed)	,209 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Hasil pengujian normalitas ditemukan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,209, sehingga menunjukkan hasil uji normalitas $0,209 \geq 0,05$, yang berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4 Rekap Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Uraian	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah	1.061	1.490
Rata-Rata	55,84	78,42
Median	58	76
Modus	57	78
Standar Deviasi	3,834	5,709

Hasil deskriptif statistik diketahui bahwa variabel *pre-test* memiliki nilai rata-rata 55,84, median sebesar 58, modus sebesar 57 dan standar deviasi 3,834. Sedangkan variabel *post-test* memiliki nilai rata-rata 78,42, median sebesar 76, modus sebesar 78, dan standar deviasi 5,709.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis, uji-t yang digunakan dalam pengukuran pengaruh senam irama terhadap kecerdasan kinestetik di TK Negeri Pembina Cakranegara. Selanjutnya,

pengujian hipotesis dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji *T-Test*

	Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean			
Pretest - Posttest	-17,16789	5,10389	1,17045	-14,669	18	,000

Berdasarkan hasil uji t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test awal (*pre-test*) dengan hasil test akhir (*post-test*) ini membuktikan terdapat pengaruh senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Cakranegara. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka berarti terdapat senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Cakranegara.

Pembahasan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$, maknanya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test awal (*pre-test*) dengan hasil test akhir (*post-test*), ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh senam irama terhadap

kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Cakranegara.

Hasil dan temuan pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Hasibuan yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Kelompok B TK Mustabaqul Khoir Palembang" (Hasibuan dkk., 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak. Melalui kegiatan senam irama bersama menggunakan musik dan lagu dapat menarik perhatian anak, menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak.

Sejalan dengan penelitian dari Restu Yuningsih, Citra Akmariani, dan Wahidah Fitriani, pada tahun 2019, yang berjudul "Pengaruh Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Anak di TK Kurnia Illahi Kabupaten Tanah Datar" (Yuningsih dkk., 2021). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mengalami peningkatan, yaitu data hasil *pre-test* yang diperoleh adalah 3,18, dan data *post-test* diperoleh adalah 13,38. Hasil ini menunjukkan bahwa senam irama berpengaruh

dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak di TK Kurnia Illahi.

Selanjutnya penelitian ini memiliki keterbaruan dibandingkan penelitian sebelumnya dari Lia Tiara Murdani berjudul "Pengaruh Pembelajaran Tari Kreatif Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun" (Purdhani, 2021). Dalam penelitiannya menunjukan apakah ada peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran tari kreatif. Perbedaan penelitian tersebut membahas tari kreatif sedangkan penelitian ini menekan penelitiannya pada senam irama. Keterbaruan ini terletak pada kegiatan senam irama yang dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik anak, karena anak dapat bergerak serta mengkombinasikan tangan dan kaki dengan irama musik yang ada, sehingga memberikan potensi peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa telah terbukti kebenarannya bahwa kegiatan senam yang lebih difokuskan maka senam irama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan

kinestetik di TK Negeri Pembina Cakranegara. Faktor yang paling dominan dari hasil penelitian ini, yaitu indikator terampil gerakan memutar lengan, terampil melakukan gerakan kombinasi antara kaki dan tangan, serta terampil gerakannya melompat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa uji validitas R_{hitung} sebesar $0,453 > R_{tabel}$ sebesar $0,433$, sehingga dinyatakan valid dan instrumen layak digunakan penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat ditemukan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,835 > 0,60$, sehingga dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya. Hasil uji normalitas menunjukkan *Asymp.Sig* sebesar $0,209 \geq 0,05$, maka dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$, maknanya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test awal (*pre-test*) dengan hasil test akhir (*post-test*). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh senam irama terhadap kecerdasan kinestetik

anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Cakranegara.

Dengan melakukan kegiatan senam irama, anak dapat bergerak dan mengkombinasikan tangan dan kaki dengan irama musik yang ada. Hal ini akan meningkatkan kemampuan otot-otot kasar pada anak sehingga bahwa kecerdasan kinestetik pada anak akan meningkat. Peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak di TK Negeri Pembina Cakranegara telah terbukti kebenarannya bahwa kegiatan senam yang lebih difokuskan maka senam irama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan kinestetik di TK Negeri Pembina Cakranegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. Q., Permanasari, A. T., & Khoisah, S. (2019). No Title. *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama (Penelitian Tindakan Di Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 01 Serang-Banten, 2*.
- Arisandy, D. (2023). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak

- Usia 3 Tahun Di Denali Development Centre Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4 (3), 2856–2862. [file:///C:/Users/lenovo/Downloads/1615-Article Text-11236-1-10-20230930.pdf](file:///C:/Users/lenovo/Downloads/1615-Article%20Text-11236-1-10-20230930.pdf)
- Astini, B. N., Fahrudin, Nurhasanah, & Nurfadilah. (2020). Pemanfaatan Film Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(4), 146–154.
- Fahrudin, F., & Astini, B. N. (2018). Pelatihan Program Parenting untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD Di Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v1i1.206>
- Habibi, M. (2015). *Kreativitas dan Pengembangannya* (12th ed.). Yogyakarta.
- Hasibuan, N. R. F., Fauzi, T., & Novianti, R. (2020). Pengaruh kegiatan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok b tk mustabaqul khoir Palembang. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 118–123. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.33564>
- Purdhani. (2021). Pengaruh Pembelajaran Tari Kreatif Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun. *Repository.Upi.Edu|Perpustakaan.Upi.Edu*, 5, 6.
- Rahayu, D. I., Nurhasanah, & Suarta, I. N. (2021). Penerapan permainan tradisional pada main pembukaan pembelajaran anak usia dini. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(1), 171–176. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/667>.
- Sholihah, W., & Pertiwi, E. P. (2021). Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B di TK Al-Hidayah 85 Ambulu Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.31537/jecie.v4i>

- 1.489. Anak Di Tk Kurnia Illahi Kabupaten Tanah Datar.
- Suarta, I. N., I Made Suwasa Astawa, Ika Rachmayani & Putri, S. H. (2021). Mengembangkan Kegiatan Menganyam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun: Studi Kasus Di Desa Mekar Sari Gerung Tahun 2020. *Indonesian Journal Of*, 2.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (3rd ed.). Alfabet.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Paud* (VIII). PT. Indeks.
- Usman, U., Hasmawaty, H., Sadaruddin, S., Syamsuardi, S., & Nasarudin, N. (2023). Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 338. <https://doi.org/10.24114/jud.v9i2.52621>.
- Yuningsih, R., Akmariani, C., & Fitriani, W. (2019). *Pengaruh Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada*